

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap hasil wawancara dan observasi dalam penelitian ini, diperoleh sejumlah kesimpulan yang berkaitan dengan pembahasan pada bab-bab sebelumnya:

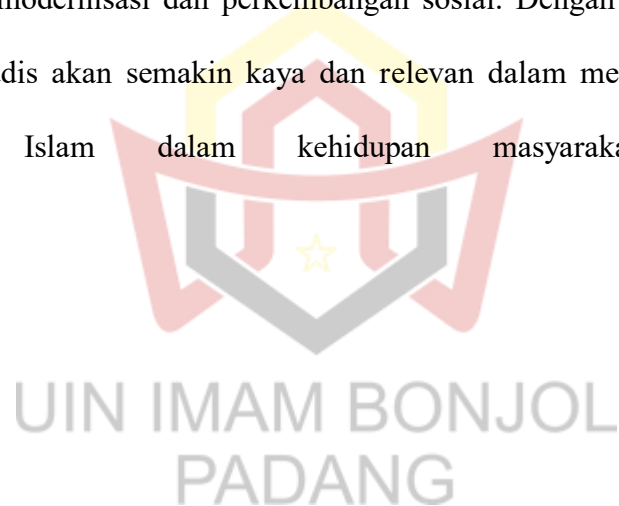
1. Proses pelaksanaan tradisi ziarah kubur ke makam Syaikh Muhammad Ali bin Syaikh Abdul Wahab ini dilaksanakan pada setiap malam Jum'at atau siang. Sendiri-sendiri atau secara bersama-sama, para santri biasanya berkumpul terlebih dahulu di majlis dan setelah itu bersama-sama menuju ke makam, sesampainya di makam mengucapkan salam dan membaca sholawat di dinding makam setelah itu duduk dengan rapi, kemudian salah seorang ustadz atau guru memimpin kegiatan tersebut, mengucapkan di hati niat ziarah, membaca yasin, tahlil, sholawat dan do'a-do'a, keluar dari makam dengan cara mundur sampai pintu masuk setelah itu baru berpaling badan.
2. Cara masyarakat mempertahankan tradisi ziarah kubur ke makam Syaikh Muhammad Ali bin Syaikh Abdul Wahab di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat Kuala Tungkal Jambi ialah dengan mewariskan tradisi secara turun-temurun oleh masyarakat umum, walaupun ada hambatan yang mengatakan syirik dan bid'ah, namun tradisi ini tetap terlestarikan sampai saat ini.

3. Pemaknaan hadis tentang ziarah kubur dipahami secara tekstual oleh kalangan peziarah ke makam Syaikh Muhammad Ali Sedangkan secara kontekstual, mereka mengamalkan isi hadis tersebut dalam bentuk adab, bacaan, dan tujuan dari tradisi ziarah kubur ke makam Syaikh Muhammad Ali bin Syaikh Abdul Wahab untuk muhasabah diri, datang bukan untuk meminta dengan kubur tetapi mendo'akan para guru dan orang alim untuk mengingat kematian. Ziarah kubur bukan hanya sekedar ziarah saja tetapi sebagai pelajaran/ pengingat bahwa kehidupan di dunia tidak ada yang kekal, dengan ini kita akan terus memperbanyak amal kebaikan selama di dunia. Tidak ada unsur syirik kita bukan meminta kepada siapa yang berada di dalam kubur, tetapi kita mendo'akan orang yang sudah meninggal.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis berharap agar tradisi ziarah kubur yang telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat pondok pesantren dapat terus dijaga kelestariannya dan diwariskan secara berkelanjutan kepada generasi-generasi mendatang. Meskipun terdapat pergeseran dalam aspek teknis pelaksanaan antara masa lalu dan masa kini, nilai-nilai keislaman yang tercermin dalam hadis tetap hadir dalam setiap prosesi tradisi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat secara sadar maupun tidak sadar telah mengamalkan ajaran Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari melalui pelaksanaan tradisi tersebut.

Penulis menyarankan melanjutkan penelitian ini yaitu sumber syair yang ditempel di dinding makam, selanjutnya dapat memperluas fokus pada perbandingan *living* hadis dalam tradisi ziarah kubur di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat Kuala Tungkal Jambi dengan daerah lain yang memiliki latar budaya serupa, seperti wilayah-wilayah lain di Kuala Tungkal Jambi. Penelitian mendatang juga dapat lebih mendalami peran generasi muda dalam mempertahankan nilai-nilai hadis dalam tradisi ini, atau menelusuri dinamika perubahan makna dan praktik hadis dalam konteks modernisasi dan perkembangan sosial. Dengan demikian, kajian *living* hadis akan semakin kaya dan relevan dalam memahami integrasi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmad Fajarudin, "Metodologi Penelitian The Living Qur'an dan Hadis" *Jurnal Institute Agama Islam Negeri Metro*. Lampung 2014.
- Al-Qur'an Online diakses tanggal 16 Juni 2025.
- Amrullah Mo'Arif, Junianto Viki, "The Interdisciplinary Approach and Its Contribution To The Study Of Living Hadis", *Jurnal Living Hadis*, Vol. 8. No. 2. (Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, 2023).
- Anam Khoirul A, "Tradisi Ziarah: Antara Spiritualitas, Dakwah dan Parawisata", *Jurnal Bimas Islam*, Vol. 8, No. 2, (2015) STAINU, Jakarta.
- Andariati Leni "Hadis dan Sejarah Perkembangannya," *Jurnal Ilmu Hadis* Vol. 4. No. 2 Maret 2020.
- Angkat Br Agustia Cristie, Dkk, "Warisan Budaya Karo yang Terancam: Upaya Pelestarian dan Pengembangan Tradisi Topeng Tembut-Tembut", *Jurnal Cakrawala Ilmiah* (2024) Vol. 3, No. 8.
- Anwar Fathul, Anwar Kasful, "Implementasi Pendidikan Multicultural di Pondok Pesantren Al-Baqiatush Shalihat Tanjung Jabung Barat Ikhtiar Membangun Ketahanan Nasional", *Annual Conference On Islamic Education Mangemen*, 2021.
- Anwar Khoiril M, "Living Hadis", *Jurnal IAIN Gorontalo*, Vol. 12, No. 1, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015).
- Anwar, Fathul, Anwar, Kaspul, "Implementasi Pendidikan Multicultural di Pondok Pesantren Al-Baqiatush Shalihat Tanjung Jabung Barat Ikhtiar Membangun Ketahanan Nasional", *Annual Conference On Islamic Education Mangemen*, 2021.
- Asri Wulandari, "Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Tradisi Ziarah Kubur Pada Hari Raya Idul Fitri Kec. Tanjung Batu, Kab. Ogan Ilir" (Palembang, UIN Fatah, 2016), t.d.
- Aziz, Abd, "Ziarah Kubur, Nilai Didaktis dan Rekonstruksi Teori Pendidikan Humanistik", (*IAIN, Tulung Agung*, Vol. 13, No. 1, 2018).
- Ahmad bin Hanbal, al-Musnad, Juz 37, no. 13000 (Beirut: Mu'assasah ar-Risalah, 2021).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online*, Diakses Pada 19 November 2024: <http://Kbbi.Web.Id/Tradisi>.

- Bungin Burhan M, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2004).
- Cahyono Hadi, Mahardhani Januar Ardhana “Harmoni Masyarakat Tradisi dalam Kerangka Multikulturalisme”, *Universitas Muhammadiyah Ponogoro*, Vol. 1. No. 1, 2017.
- Damsar, “*Pengantar Sosiologi Ekonomi*”, (Jakarta: Prenda Media Group, 2009).
- Daulay Maraimbang, “*Filsafat Fenomenologi*”, (Medan: Panjiaswaja Press, 2010).
- Faiqah Nurul, “Fenomena Living Hadis Sebagai Pembentuk Kultur Relegius di Sekolah”, *Jurnal Penelitian & Pengabdian*, Vol. 5, No. 1 (2017).
- Friyadi Arif, “Tradisi Buka Luwur: Potret Living Hadis Pada Haul Sunan Kudus”, *Jurnal Of Hadith Studies*, Vol. 3, No. 1, 2022.
- Gunawan Imam, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*,” (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).
- Hafizullah Fadhillah Iffah, “Living Hadis Dalam Konsep Pemahaman Hadis” *Jurnal Thullab* Vol. 1 No. 1. (2021).
- Haryono Gatot Cosmas, “*Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*”, (Jawa Barat: CV Jejak Publisher), (2020).
- Hasbillah ‘ Ahmad Ubaydillah,” Living Qur’an Hadis-Ontology, Epistemologi dan Aksiologi”, h.22 (Ciputat Timur: Maktabah Darus-Sunnah, Cet. Ke-4 2023).
- Helina Erlin, Darna Nana “Memilih Metode Penelitian yang Tepat Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 5 No. 1 (2018).
- Hikmah Lutfiatul, “Tradisi Ziaroh Kubur dalam Meningkatkan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Al-Manshur Popongan Klaten Tahun 2022”, *Skripsi UIN Raden Mas Said Surakarta*, (2022), t.d.
- Ismail Al-Bukhari Ibnu Muhammad, *Shahih Al-Bukhari*, Tahqiq: Mustafa Dib Al-Bugha(Beirut: Dar Ibn Kathir, 1987), Kitab al-Jumu’ah, Bab fi al-Sa’ah allati fi Yawm al-Jumu’ah, no. 852, jil. 2.
- Jannah Raudahtul, “Tradisi Ziarah Makam Wali Bujuk Kai Rito (Study Living Hadis di Desa Grujungan Lor Krajan, Jambesari D.S, Bondowoso)”, *Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, (2022), t.d.

Kusuma Subkhani, Qudsi Zuhri Saifuddin,” *Living Hadis* (Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi), (Yogyakarta: Q-Media, 2018), Cet. Ke-1.

Lilis, “ Tradisi-Tradisi Dalam Pembagian Harta Warisan di Masyarakat Minangkabau”, *Jurnal Siwayang* Vol. 2, No. 1, (2023).

Moeleong J Lexy, “*Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Muri, Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2014).

Muslim Bin Al-Hajjaj, Shahih Muslim, Kitab Al-Jana’iz, Bab Ziyarat Al-Qubur Wa Al-Nahy ‘Anha Thibanan, (*Beirut: Dar Ihya’ Al-Turats Al-A’rabi*, 1991).

Mustaghfiroh Amalia Avina, “Living Hadis dalam Tradisi Ziarah dan Bersih Kubur di desa Majapura, Purbalingga”, *Living Islam: Jurnal Of Islamic Discourses*, Vol. 3. No. 1 (2020).

Nikmatullah, “Review Buku dalam Kajian Living Hadis: Dialektika Teks dan Konteks”, *Jurnal Holistic Al-Hadis*, Vol. 1, No. 2. (IAIN Mataram, 2015).

Ningsih Widya Riri, Hanif Abdul Moh, dengan judul “Tradisi Ziarah Makam Masyayikh Pondok Pesantren Al-Hikmah 2” *Jurnal Living hadis*, vol 2. No. 1 (2017).

Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

Nurfadilah “Tradisi Ziarah Makam To Salama’ Syekh Muhammad Idris di desa Puccadi Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar”, *Skripsi UIN Alauddin Makassar*, (2020).

Nurhasanah, Jailani Syahrani M, “Makna Upacara Batimbang dalam Tradisi Masyarakat Suku Banjar Kuala Tungkal Jambi”, *Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, Vol. 16, No 2, (2018).

Nurrahmah Hana, “Tradisi Ziarah Kubur Studi Kasus Perilaku Masyarakat Muslim Karawang yang Mempertahankan Tradisi Ziarah pada Makam Syekh Quro di Kampung Pulobata Karawang Tahun 1970-2013”, *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (2014).

Qudsy Zuhri Saifuddin, “Living Hadis: Genealogi, Teori, Dan Aplikasi”, *Jurnal Living Hadis*, Vol. 1, No. 1, (2016).

- Ridho Ubaid, "Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik", *Publica Indonesia Utama*, Cet Pertama 2023.
- Ridwa, Mustafa Ilham, "Tradisi Syariful Anam dalam Kajian Living Hadis", *Jurnal Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, Vol. 3. No. 1(IAIN Bukittinggi, 2021).
- Rijali Ahmad, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33, (2018).
- Rismah, Dkk, "Metodologi Living Hadis, Pengertian, Tujuan dan Implementasinya", (*Media Hukum Indonesia, Yayasan Daarul Huda Krueng Mane*, 2025), Vol. 2. No. 5.
- Rofiq, Ainur, "Tradisi Slametan Jiwa dalam Perpektif Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 15, No. 2 (2019).
- Rohmana A Jajang, "Pendekatan Antropologi dalam Studi Living Hadis di Indonesia: Sebuah Kajian Awal", *Jurnal Holistic Al-Hadis*, Vol. 1. No. 2. (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2015).
- Safitri Yuni Erda, "Local Wisdom Ziarah Kubur Bersama di Hari Raya Puasa Enam Pasca Idul Fitri (Studi Living Hadis di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar)", *Tesis UIN Sultan Syarif Kasim Riau* (2022), t.d.
- Saikuddin, Akhmad, "Tradisi Ziarah Kubur Syekh Al-Badawi dan Penguatan Otoritas Keagamaan di Desa Dukuh Tengah Brebes Perspektif Sakralitas Emile Durkheim", *An-Natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, Vol. 2 No. 1, 2022.
- Salam Nor, "Living Hadis Integrasi Metodologi Kajian 'Uloomul Al-Hadis & Ilmu-Ilmu Sosial", (Malang: Literasi Nusantara, 2019), Cet, 1.
- Saleh, Syukri Ahmad, "Kontribusi K. H. M. Ali Abdul Wahab Dalam Melestarikan Tradisi Keilmuan Keagamaan Etnis Banjar di Kuala Tungkal Jambi". *IAIN Antasari, Banjarmasin*, (2016).
- Setiawan Irwan, & Dkk, "Konsep Perkembangan Psikologi Kepribadian Pada Manusia", *Jurnal Muntazam*, Vol. 4, No. 1, (2023).
- Siregar Idris, "Studi Living Hadis: Dilihat dari Perkembangan dan Metodolog", *Jurnal Ilmu Kewahyuan*, Vol. 5. No. 1 (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022).

Sudirana Wayan, "Tradisi Versus Modern: Diskursus Pemahaman Istilah Tradisi dan Modern Di Indonesia," *Jurnal Seni Budaya*, Vol, 34, No. 1 (Institute Seni Indonesia Denpasar 2019).

Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (*Bandung: CV Alfabeta*, 2010).

Sujarweni Wiratna, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

Supardan Dadang, "*Pengantar Ilmu Sosiologi*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Syamsuriah, "Tradisi Budaya dan Tradisi Agama Dalam Kehidupan Sosial", Vol. 9, No. 1 (2013).

Observasi Langsung di Kompleks Makam Syaikh Muhammad Ali di Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat pada tanggal 25-26 Juni 2025.

Wongso Jonny, Tela Nengah, Syahruji, "Pengembangan Waterfront City Kawasan Pasar Kota Kuala Tungkal", *Jurnal Talenta Sipil*, Vol. 6, No. 1. 2023.

Yahya bin Syaraf al-Nawawi, *Syarh Shahih Muslim*, Juz 7 (Beirut: Dar al-Ma'rifat, 1996).

Zaura Sylviana, "Ziarah: Antara Fenomena Mistik dan Komunikasi Spritual", *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol. X, No. 1, 2018.